

BAB III

METODE PENELITIAN

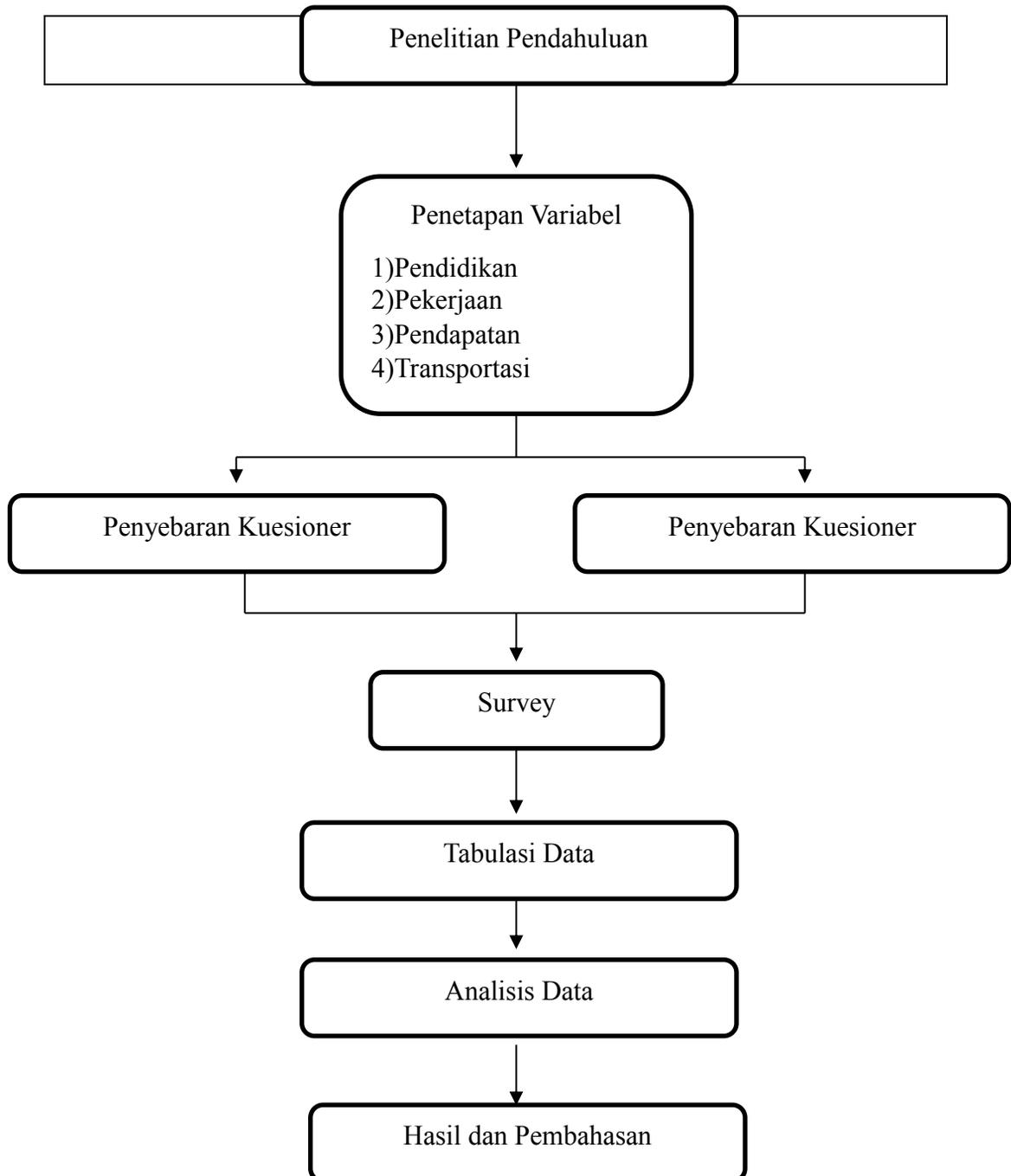
3.1 Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif survey. Metode penelitian kuantitatif survey dapat diartikan sebagai, “Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, variabel yang diteliti, berhubungan langsung dengan keadaan responden yang ingin diteliti dilapangan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

Sementara itu, penelitian kuantitatif survey pada dasarnya ingin menguji hipotesis dengan mengumpulkan data di lapangan. Dengan pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau membentuk perbedaan antar kelompok atau independensi dua faktor atau lebih dalam sebuah situasi. Adapun hubungan yang diuji dalam penelitian ini adalah menganalisa apakah terdapat karakteristik wisatawan Malaysia dan Singapura terhadap pola jenis dan besaran konsumsi wisatawan asal Malaysia dan Singapura di Bandung.

3.2 Desain Penelitian



3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

3.3.1 Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Selanjutnya dalam menentukan populasi juga terdapat batasan-batasan populasi. Batasan populasi adalah sebagai berikut, Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyidik tertarik. Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki dari dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi sasaran populasi analisis belanja wisatawan Malaysia dan Singapura di Kota Bandung adalah wisatawan asal Malaysia dan Singapura yang berkunjung ke kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan suatu bagian (subset) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.

Untuk itu, dalam rangka mempermudah penelitian ini, diperlukan suatu

sampel karena dalam penelitian tidak mungkin keseluruhan populasi dapat diteliti, meskipun kesimpulan dan saran dari penelitian ini ditujukan untuk populasi. Hal ini disebabkan beberapa keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti (*representative*). Berkaitan dengan hal tersebut maka untuk menentukan besarnya sampel yang dapat mewakili dari populasi penelitian atau sumber data, dapat ditentukan berdasarkan aturan berikut: beberapa jumlah anggota sampel yang akan digunakan sebagai sumber data tergantung pada tingkat kepercayaan yang dikehendaki. Bila dikehendaki sampel dipercaya 100% mewakili populasi, maka anggota sampel sama dengan anggota populasi. Bila tingkat kepercayaan 95% maka jumlah anggota sampel akan lebih kecil dari jumlah anggota populasi.

Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Solvin (Sevilla et. Al., 1960:182), sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang ditolerir

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat

ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini tingkat toleransi kesalahan sebesar 15%.

Penentuan jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data dari Berdasarkan data dari Dirjen Imigrasi dan BPS mengenai kunjungan wisatawan yang datang ke kota Bandung melalui Bandara Husein Sastranegara pada Tahun 2017.

Tabel 3.1
Banyaknya Kunjungan Wisatawan Asal Malaysia dan Singapura melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara Tahun 2017

Bulan (2017)	Kebangsaan	
	Singapura	Malaysia
	Jumlah Kunjungan (Orang)	
Januari	1.323	5.301
Februari	1.516	9.821
Maret	3.238	11.910
April	2.545	11.258
Mei	2.038	11.090
Juni	1.895	4.321
Juli	2.012	6.996
Agustus	2.245	9.844
September	2.377	9.022
Oktober	2.057	9.538
November	2.806	10.813
Desember	4.785	10.790
Total Kunjungan	28.837	110.614

Sumber : Dirjen Imigrasi & BPS (Diolah kembali oleh Asep Litbang Jakpar Kemenpar), Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas peneliti menggunakan jumlah kunjungan wisatawan Malaysia dan Singapura pada tahun 2017, maka jumlah populasi yang

diapakai sebanyak 28.837 orang untuk wisatawan asal Singapura dan 110.614 untuk wisatawan asal Malaysia. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Solvin untuk wisatawan asal Singapura adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{28.837}{1 + 28.837(0,15)^2}$$

$$= 30$$

Sedangkan rumus Solvin untuk wisatawan asal Malaysia adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{110.614}{1 + 110.614(0,15)^2}$$

$$= 30$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini dengan $\alpha = 0.15$, maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal 30 orang (responden) untuk masing-masing wisatawan baik itu wisatawan asal Singapura maupun Malaysia.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.

Mengingat populasi yang cukup besar maka pada penelitian ini dilakukan teknik *cluster random sampling* yakni dengan melakukan pengelompokan gugus

(*cluster*) berdasarkan jenis wisata belanja di Kota Bandung yang paling banyak dikunjungi wisatawan Singapura dan Malaysia. Kelompok atau kumpulan elemen yang secara teori mempunyai heterogenitas atau perbedaan antara anggota di dalam kelompok akan dipilih sebagai sampel dalam teknik *cluster sampling*.

Teknik ini tergolong dalam tipe *probability sampling*. Untuk memberikan penjelasan yang lebih terperinci, langkah teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Menentukan populasi sasaran, dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah wisatawan Singapura dan Malaysia yang berkunjung ke Bandung.
2. Menentukan tempat tertentu yang akan dijadikan sebagai *check point*, dalam penelitian ini yang akan dijadikan tempat *check point* di kota Bandung adalah *cluster* yang telah ditentukan
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan sampling, dalam penelitian ini waktu yang akan digunakan oleh peneliti adalah hari Sabtu dan Minggu dimana wisatawan Singapura dan Malaysia banyak berkunjung ke Kota Bandung (Kemenparekraf, 2012), pada rentang waktu kepadatan pengunjung pukul 11.00 – 16.00.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen

dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1) Studi literatur

Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan studi literatur yaitu pengumpulan data sekunder yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan variabel dan masalah yang diteliti yang terdiri dari karakteristik wisatawan dan pengaruhnya terhadap pola dan besaran konsumsi dengan cara mempelajari buku atau jurnal, *website*, serta tesis dan disertasi, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi yaitu pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek dan subjek yang sedang diteliti, yakni dalam penelitian ini objek dan subjek yang diteliti adalah wisatawan Singapura dan Malaysia yang berkunjung ke Kota Bandung.

3) Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara dilakukan secara langsung bersama responden guna memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai variabel yang dipilih dalam penelitian.

4) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis

kuesioner tertutup dimana telah disediakan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan persepsi masing-masing. Keuntungan dari kuesioner adalah tidak memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, menurut apa yang responden rasakan, dan menurut waktu kesenggangan responden, dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden yakni wisatawan asal Singapura dan Malaysia yang berkunjung ke Kota Bandung.

3.5 Rancangan Analisi Data

3.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Analisis deskriptif Variabel X
 - a. Analisis deskriptif Variabel X1 (Pendidikan)
 - b. Analisis deskriptif Variabel X2 (Pekerjaan)
 - c. Analisis deskriptif Variabel X3 (Pendapatan)
 - d. Analisis deskriptif Variabel X4 (Moda Transportasi)
2. Analisis deskriptif variabel Y (Belanja Wisatawan/Pola konsumsi)

3.6 Operasional Variabel

Pada penelitian ini penulis menggunakan 5 (lima) variabel penelitian yaitu

Pendidikan (X1), Pekerjaan (X2), Pendapatan (X3), Moda Transportasi (X4), dan Pola Konsumsi Wisatawan Asal Singapura dan Malaysia (Y). Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Variabel	Satuan
Dependen	Belanja Wisatawan Asal Singapura dan Malaysia (Y)	Biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk : <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi • Akomodasi (hotel atau penginapan) • Makan Minum • Objek wisata Sovenir dll 	Rupiah
Independen	Pendidikan (X1)	Tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh wisatawan	-
Independen	Pekerjaan (X2)	Pekerjaan wisatawan	-
Independen	Pendapatan (X3)	Jumlah penghasilan minimal yang diperoleh wisatawan	Rupiah
Independen	Moda Transportasi (X4)	Moda Transportasi yang digunakan oleh wisatawan asal Singapura dan Malaysia di Kota Bandung	Kali

3.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang berkaitan dengan karakteristik wisatawan asal Malaysia dan Singapura. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada wisatawan asal Malaysia dan Singapura yang mengunjungi Bandung

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa buku, artikel pada media berita *online*, data statistik kunjungan wisatawan yang dipublikasikan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), Kementerian Pariwisata, dan Dirjen Imigrasi, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sedangkan data primer diperoleh dari mengetahui karakteristik wisatawan asal Singapura dan Malaysia yang berkunjung ke Kota Bandung dan juga pola dan besaran konsumsi wisatawan asal Singapura dan Malaysia yang berkunjung ke Kota Bandung

3.8 Pengujian Hipotesis

Selain analisis deskriptif, dalam penelitian ini digunakan juga analisis verifikatif. Analisis verifikatif dilakukan pada tahap pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku

variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi bersifat komprehensif.

Dalam proses untuk menguji hipotesis, metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Dalam hal ini, analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara langsung ataupun tidak langsung. Selain itu juga analisis jalur merupakan satu tipe analisis multivariat untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab (yang disebut ultimate variabel) terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat. Untuk memenuhi persyaratan digunakannya metode analisis jalur maka sekurang-kurangnya data yang diperoleh adalah data interval. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui pendistribusian kuesioner (angket). Dalam kuesioner tersebut setiap pernyataan terdiri dari 5 kategori pernyataan berdasarkan lima poin skala Likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skala
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tida setuju/tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2010:133)

Dalam penelitian kuantitatif, setelah data seluruh responden terkumpul analisis data baru dapat dilakukan. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1) Menyusun data

Kegiatan seleksi data ditujukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Tabulasi data

a. Memberi skor pada setiap item

Adapun perhitungannya dapat digunakan rumus menurut Riduwan (2007:14) sebagai berikut:

$$\text{Skor pada setiap item} = \text{Jumlah n jawaban reponden} \times \text{bobot n jawaban responden}$$

b. Menjumlahkan skor pada item

c. Menyusun ranking pada setiap variabel penelitian

3) Pengujian

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis faktor yaitu tujuan utamanya untuk mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis struktur yang saling berhubungan korelasi antara sejumlah variable (test score, test items, jawaban kuisisioner). Dengan analisis faktor, peneliti mengidentifikasi dimensi suatu struktur dan kemudian menentukan setiap variabel dapat dijelaskan dan diketahui.

a) Analisis faktor

Pengujian analisis faktor dapat dilakukan dengan menggunakan dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan normalitas data

dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika probabilitas > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika probabilitas ≤ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

b) Regresi variabel dummy

Tujuan dari regresi variabel dummy yaitu variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif seperti usia, jenis kelamin, karena berhubungan dengan karakteristik wisatawan yang akan di jadikan responden oleh peneliti. Cara pemberian kode dummy umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 dan 0.